



Kota Tangerang Bakal Uji Coba PTM Terbatas Pekan Depan Dievaluasi Setiap Tiga Hari



Pemerintah Kota Tangerang berencana menggelar uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada pekan depan, Senin (7/3/2022). Uji coba ini dilakukan setelah beberapa waktu dilaksanakan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengatakan, untuk tahap awal siswa yang diperbolehkan melaksanakan PTM terbatas di sekolah hanya siswa kelas VI untuk tingkat SD dan IX untuk tingkat SMP.

"Insya Allah senin besok (7/3) kita mulai lagi (PTM terbatas,red). Tapi baru untuk kelas enam SD dan kelas sembilan SMP dulu," terang Jamaluddin saat dihubungi, Selasa (1/3/2022).

Jamal mengatakan, pelaksanaan PTM terbatas kali ini masih tahap ujicoba, pihaknya akan terus melakukan evaluasi untuk ke depannya.

"Jadi setiap tiga hari sekali kita akan melaksanakan evaluasi, apakah ada penambahan jumlah siswa atau tidak nantinya," kata Jamal.

Pria yang juga menjabat Ketua PGRI Kota Tangerang itu menambahkan, untuk kapasitas siswa yang hadir di dalam ruangan hanya sebanyak 50 persen.

"Begitu juga jumlah gurunya, hanya 50 persen yang diperbolehkan hadir," tambahnya.

Jamal meminta kepada para kepala sekolah untuk mempersiapkan ruang kelas yang akan digunakan dengan menjaga kebersihannya dan menyemprotkan cairan Disinfektan.

"Jadi harus selalu steril, baik lingkungan kelas,

ruang guru dan sekolah," singkatnya.

Sementara Bustami selaku Kepala SMPN 24 Kota Tangerang mengatakan, pihaknya menyambut baik dengan rencana pelaksanaan PTM terbatas kembali.

Ia mengaku, banyak mendapat keluhan dari para siswa yang sudah jenuh melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

"Para guru dan siswa sangat menyambut baik, ini merupakan kabar baik untuk kita semua," terangnya.

Bahkan pihaknya selalu rutin melakukan penyemprotan disinfektan setiap minggunya selama PJJ. "Setelah adanya info ini kami akan melakukan persiapan, agar siswa ketika datang ke sekolah nanti merasa aman dan nyaman saat belajar," tukasnya. (Panji)

Cerita Guru SD yang Raih Gelar Doktor



Merintis karir sebagai seorang guru sekolah dasar, Helmiati Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang sukses menjadi meraih gelar Doktor dan sejumlah prestasi.

Menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) bukanlah menjadi keinginan Helmiati awalnya. Orang yang pandai dalam ilmu Fisika dan Kimia ini, sebenarnya memiliki cita-cita sebagai seorang farmasi.

Namun nasib berkata lain, Helmiati justru menjadi seorang abdi negara yang memiliki banyak prestasi.

Harapan Helmiati menjadi seorang farmasi kandas lantaran terbentur dengan biaya kuliah yang saat itu tidak memungkinkan ia bayarkan. Terlebih lagi, saat itu ekonomi keluarga Helmiati tidaklah mencukupi.

"Orang tua saya engga punya biaya saat itu. Akhirnya saya mencari kampus murah dan masuk di salah satu kampus pendidikan guru," ungkapnya.

Saat menempuh pendidikan menjadi seorang guru, lanjutnya, Helmiati hanya bisa ikhlas dan terus berusaha.

Meskipun tidak sesuai dengan keinginan dirinya menjadi seorang farmasi, kini Helmiati tekun menjalani apa yang menjadi jalannya.

Saat itu Helmiati mencoba mendaftar sebagai seorang PNS setelah lulus dari kuliahnya.

"Saya didukung orangtua untuk ikut tes CPNS di Bandung saat itu. Dan ternyata lulus," kata dia.

Helmiati, memulai karirnya sebagai seorang guru di wilayah Kecamatan Ciledug sejak tahun 1999. Kata dia, meskipun menjadi seorang guru bukanlah cita-citanya dirinya tetap teguh menjalani apa yang sudah menjadi takdirnya.

"Ya mungkin jalan saya sebagai guru. Meskipun saya tidak pernah menjadi guru tapi kehidupan guru bisa saya jalani, karena sebelumnya saya mengajar di masjid dan juga mengajar privat," ujarnya.

Helmiati mengaku semasa dirinya kuliah keterpurukan ekonomi bukan kendala. Apalagi, dirinya memiliki hobi berjualan.

"Pas kuliah saya tidak pernah mengeluh, saya jalani ikhlas dan saya tekuni. Bahkan saya menjual kerudung dan lainnya untuk membiayai kuliah," ujarnya.

Helmiati menambahkan jika seseorang ingin sukses, keterbatasan ekonomi bukanlah satu alasan untuk gagal. Namun kemauan, teladan dan doa menjadi modal utama orang untuk bisa menjadi orang yang maju.

"Alhamdulillah sekarang saya sudah menyelesaikan S3. Meskipun sebelumnya saya kesulitan untuk memulai kuliah, bagi saya usaha, doa dan keseriusan merupakan modal utama menuju kesuksesan," tukasnya. (Panji)

Sedekah Minyak Jelantah, Kurangi Pencemaran Lingkungan



Bersedekah semakin banyak saja bentuknya, salah satunya dengan memberikan minyak bekas pakai atau jelantah dari rumah anda. Ya, itulah program yang saat ini terus digeliatkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk menghindari pencemaran air bersih.

Kabid Kebersihan dan Pengolahan Sampah, Yudi Pradana mengungkapkan program sedekah minyak jelantah sudah dimulai sejak 2019 lalu. Tidak tanggung-tanggung, hingga 2021 akhir tercatat sudah menyelatkan 911 juta liter pencemaran air bersih di Kota Tangerang. "Sudah cukup banyak yang mengikuti program

Sedekah Minyak Jelantah ini. Mulai dari perorangan, kelompok bank sampah, perusahaan hingga berbagai rumah sakit di Kota Tangerang. Selanjutnya, hasil minyak jelantah yang dikum-

pulkan dioper ke pihak ketiga, dan diolah menjadi bahan baku biodiesel," papar Yudi, Selasa (1/3/22).

Diketahui, jika masyarakat Kota Tangerang ingin mengikuti program Sedekah Minyak Jelantah, bisa menghubungi nomor whatsapp 0811-1631-631 atau 0857-1501-8087, dan petugas akan langsung datang untuk menjemput.

Sementara itu, salah seorang Sedekah Minyak Jelantah, Sariningsih dari Bank Sampah Benua Hijau, Karawaci mengungkapkan ini pengangkutan yang ketiga kalinya ia dan timnya ikuti. Biasanya, satu kali angkut Bank Sampah Benua Hijau berhasil mengumpulkan 15 hingga 20 liter minyak jelantah.

"Kalau hari ini, hanya delapan liter aja. Ini hasil pengumpulan tim Bank Sampah dan warga sekitar juga," katanya. (Panji)

Ribuan Botol Miras Digilas



Pemerintah Kota Tangerang memusnahkan ribuan botol minuman keras yang merupakan hasil operasi yang digelar oleh Satpol PP, TNI dan juga Polres Metro Tangerang Kota.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah mengungkapkan, pemusnahan ribuan botol miras tersebut merupakan rangkaian dari peringatan HUT Kota Tangerang ke-29.

"Hari ini yang dimusnahkan sebanyak 4.837 botol

dari berbagai jenis dan merek," terang Arief yang didampingi Wakil Wali Kota Sachrudin dalam acara yang berlangsung di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (28/2).

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Forkopimda Kota Tangerang, Arief menambahkan kegiatan pemusnahan ribuan botol miras juga bertujuan untuk menegakkan peraturan daerah serta mewujudkan misi Kota Tangerang dengan masyarakat yang berakhlakul karimah.

"Miras yang dimusnahkan didapat dari operasi yang dilakukan pada periode Maret 2021 hingga Februari 2022," katanya.

Lebih lanjut, Arief mengharapkan kontribusi dari masyarakat untuk mewujudkan Kota Tangerang yang bersih dari peredaran minuman keras berlebih yang dijual secara ilegal.

"Silakan masyarakat lapor jika mengetahui ada lokasi penjualan miras di lingkungannya," pungkas Arief. (Panji)